



Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri

Rizka An Nadine; Asep Kurniawan

Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

rizkaannadine@gmail.com

Abstract: Student management is the most important part that must be considered in carrying out educational activities in an institution. The methods researchers use to collect data are observation, interviews, and documentation. And its data analysis method uses a descriptive qualitative research approach. From the results of the survey conducted, the researcher concluded that: 1) The implementation of student management in MAN 3 Jombang can run because of coordination between the various parties involved and also using student management measures as appropriate. 2) The increase in student achievement in MAN 3 Jombang is quite good, but it does not ignite the enthusiasm to continue to develop achievements. 3) The inhibiting factor in improving achievements in MAN 3 Jombang is caused because MAN 3 Jombang is under the auspices of the Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang Islamic boarding school foundation. The supporting factor for improving student achievement at MAN 3 Jombang is the full support of various stakeholders, both school leaders, teachers, resources and adequate equipment. 4) In improving student achievement, of course, there are obstacles, but these obstacles can be minimized and solutions are found so that these obstacles do not become protracted. 5) The implementation of student management in improving student achievement at MAN 3 Jombang is a synergistic effect with various stakeholders aimed at enabling these students to develop their potential.

Keywords: Student Management, Student Achievement

Abstrak: Manajemen kesiswaan merupakan bagian terpenting yang harus diperhatikan dalam melakukan kegiatan pendidikan di suatu lembaga. Metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa: 1) Implementasi manajemen kesiswaan yang ada di MAN 3 Jombang bisa berjalan karena adanya koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dan juga menggunakan langkah-langkah manajemen kesiswaan sebagaimana mestinya. 2) Peningkatan prestasi siswa di MAN 3 Jombang cukup baik, akan tetapi tidak menyulutkan semangat untuk tetap mengembangkan prestasi. 3) Faktor penghambat dalam peningkatan prestasi yang ada di MAN 3 Jombang disebabkan karena MAN 3 Jombang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. Adapun faktor pendukung peningkatan prestasi siswa di MAN 3 Jombang adalah dukungan penuh dari berbagai pemangku kepentingan, baik pimpinan sekolah, guru, sumber daya dan peralatan yang memadai. 4) Dalam peningkatan prestasi siswa tentu ada hambatan, tapi hambatan tersebut bisa diminimalisir dan dicarikan solusi agar kendala tersebut tidak menjadi

berlarut-larut. 5) Implementasi manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi siswa di MAN 3 Jombang merupakan efek sinergis dengan berbagai pemangku kepentingan yang bertujuan agar siswa tersebut dapat mengembangkan potensinya.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Prestasi Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu sistem yang sistematis dari kegiatan proses belajar mengajar yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan (Auzwid Ilma Nafia, 2014: 72).

Di dalam UU No. 20 tahun 2003 yang berkenaan dengan Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa yang dinamakan dengan pendidikan adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, Kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (2003:41).

Dari penjelasan tersebut, memberikan sebuah penegasan dan sebuah rincian tentang sebuah tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Tujuan dari hal tersebut berjalan beriringan dengan amanah UUD 1945 pada Pasal 31 Ayat 3 (amandemen ke-4) yaitu: “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa”. Hal tersebut merupakan perwujudan dari tujuan pemerintah Indonesia, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan negara.

Secara umum sebuah lembaga pendidikan harus mempunyai sebuah sistem yang bisa mengatur, mengelola, dan memaksimalkan komponen yang ada (Ali Ichwan. 2016: 2). Adapun tata kelola yang berhasil sangat bergantung pada komponen pendukung seperti kurikulum, siswa, kepemimpinan, anggaran dana, tenaga pendidik, staf, dan infrastruktur. Komponen yang telah disebutkan tadi merupakan sebuah integritas dalam rangka pencapaian lembaga Pendidikan (Nurmaidah, 2017: 37).

Dalam sebuah lembaga pendidikan, siswa mempunyai hak untuk bisa menggali dan mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan bakat ataupun minat. Oleh karena itu, semua manajemen atau komponen yang ada disekolah diarahkan untuk sebisa mungkin memberikan pelayanan terbaik kepada siswanya. Adapun yang dimaksud dengan pelayanan yang baik ialah disaat siswa bisa mendapatkan sesuatu yang sesuai dengan bakat minatnya, karena setiap orang memiliki keahlian yang berbeda. Ada siswa yang memiliki keahlian di bidang akademik, dan ada juga siswa yang memiliki kemampuan di bidang non-akademik, sehingga potensi yang mereka miliki harus dikembangkan secara adil.

Adapun pengembangan intelektual siswa bertujuan untuk mengantarkan siswa pada kemampuan dalam segi pengetahuan, teknologi, dan lain-lain agar siswa tersebut bisa menghadapi era yang semakin canggih seperti saat ini. Sedangkan, mengembangkan potensi sesuai kemampuan dapat dilakukan dengan cara terus berlatih, mengasah agar potensi yang ada bisa disalurkan dan bermanfaat. Dalam hal ini peran sekolah sangat dibutuhkan agar kemampuan yang dimiliki oleh siswa bisa tersalurkan dengan baik, karena sekolah akan mengarahkan ke berbagai perlombaan.

Manajemen kesiswaan adalah pelayanan yang memusatkan perhatiannya untuk mengatur, mengawasi, melayani siswa, baik itu didalam maupun diluar kelas.

Peneliti mengambil judul Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi siswa di MAN 3 Jombang, karena peneliti melihat MAN 3 Jombang sudah melakukan penerapan manajemen kesiswaan dengan baik, dan juga peneliti ingin mengetahui beberapa hal disana, diantaranya adalah tentang implementasi manajemen

pendidikan di MAN 3 Jombang, peningkatan prestasi siswa di MAN 3 Jombang, Faktor pendukung dan penghambat peningkatan prestasi siswa di MAN 3 Jombang, Cara mengatasi penghambat dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 3 Jombang, dan juga implementasi manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi siswa di MAN 3 Jombang.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan jenis penelitian kualitatif, karena selaras dengan judulnya, yaitu Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang, dan menggunakan jenis penelitian studi kasus.

Adapun instrumen yang diperlukan oleh peneliti adalah wawancara, observasi, alat rekam, dan keaktifan peneliti dalam pengambilan dan pengumpulan data. Peneliti mengambil latar penelitian di MAN 3 Jombang mengingat MAN 3 Jombang merupakan salah satu madrasah dengan banyak prestasi, baik akademik maupun non-akademik.

Data dan sumber data yang dibutuhkan kali ini, peneliti memilih beberapa sumber untuk dimintai keterangan, seperti pimpinan sekolah, wakil kepala sekolah dari bidang kesiswaan, pendidik, wali kelas, kepala PPI, Pembina ekstrakurikuler, Pembina osis, dan data lain dari sekolah yang dibutuhkan.

Peneliti mengambil 3 prosedur pengumpulan data yaitu observasi (pengamatan), dan juga wawancara. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan validasi. Dan untuk memvalidasi data, peneliti juga menggunakan metode penyuluhan observasional untuk meningkatkan keberlanjutan dan melakukan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Kesiswaan di MAN 3 Jomban

Manajemen kesiswaan mempunyai tujuan penting dalam lembaga pendidikan, karena manajemen kesiswaan berfungsi untuk mengatur siswa mulai dari awal sampai akhir (lulus). Menurut Knezevich manajemen kesiswaan berfokus pada perhatian, bimbingan, pengaturan diluar kelas (pengenalan, pendaftaran, dll), dan layanan personalisasi (pengembangan minat dan bakat, dll) hingga siswa matang menjalani proses pendidikan di sekolah. Manajemen kesiswaan yang ada di MAN 3 Jombang bisa berjalan secara Efektif dan Efisien karena adanya koordinasi dengan *Leading Sektor* dibawahnya yaitu Pembina Osis, Devisi S3, dan Devisi Tatib, yang mana dari ketiganya mempunyai tugas masing-masing. Pembina Osis bertugas membantu Waka Kesiswaan dalam menjalankan program kerja kesiswaan seperti PPDB, *Classmeeting*, pengembangan bakat minat siswa (Ekstrakurikuler), wisuda, dan lain-lain. Devisi S3 (Salam, Salaman, dan Sholat) yang mempunyai peran dalam hal ibadah siswa siswi yang ada di madrasah, misalnya Sholat Dhuha, Sholat Jamaah, dan lain-lain. Devisi tatib ini mempunyai tugas dalam mengatur ketertiban dan kedisiplinan siswa di MAN 3 Jombang, termasuk didalamnya adalah BP/BK, dan kamtib KBM. MAN 3 Jombang melakukan langkah-langkah manajemen kesiswaan sebagai berikut:

Perencanaan dan Rekrutment Kesiswaan

Dalam hal ini tentunya langkah awal yang dilakukan adalah membentuk panitia PPDB (penerimaan peserta didik baru) yang didalamnya juga terdapat panitia sosialisai baik itu sosialisai yang dilakukan di media sosial maupun sosialisai yang dilakukan langsung ke sekolah-sekolah jenjang SMP/MTS sederajat yang bertujuan untuk mengenalkan MAN 3 Jombang.

Setelah pembentukan kepanitian, barulah proses pendaftaran yang mana calon pendaftar diharuskan untuk mengumpulkan persyaratan seperti FC Akta Kelahiran, FC Kartu Keluarga, FC Raport, Surat Berkelakuan Baik, dan lain-lain.

Proses selanjutnya adalah pelaksanaan tes peserta didik baru. Tes yang dilakukan di MAN 3 Jombang mencakup tes tulis, tes psikologi, dan tes keagamaan, yang tes tersebut bertujuan untuk mengetahui ke arah peminatan siswa tersebut.

Penerimaan Siswa Baru

Setelah siswa melakukan tes dan dinyatakan lulus maka proses selanjutnya adalah pelaksanaan masa Orientasi Siswa Baru yang mana kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa tentang sekolah itu sendiri, baik peraturan sekolah, Ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut, lingkungan sekolah, struktur organisasi sekolah, dan lain-lain.

Pengelompokkan Siswa

Pada tahap ini siswa dikelompokkan berdasarkan dengan hasil tes psikologi yang telah dilakukan, karena tes psikologi tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa. Di MAN 3 Jombang mempunyai beberapa kelas yaitu kelas unggulan 2 jurusan (IPA dan IPS), kelas reguler 4 Jurusan (IPA, IPS Agama, dan Bahasa), dan kelas ketrampilan seperti ketrampilan otomotif, mebellair, dan ketrampilan busana.

Pembinaan Siswa

Pembinaan yang dilakukan di MAN 3 Jombang ada banyak sekali seperti pembinaan ekstrakurikuler, pembinaan kedisiplinan yang dilakukan oleh wali kelas, guru, pembinaan siswa yang berprestasi seperti pembinaan kepada siswa/siswi yang mengikuti olimpiade, pembinaan yang bersifat keagamaan misalnya pembinaan khutbah keliling, pembinaan merawat jenazah, pembinaan manasik haji, dan pembinaan ketertiban.

Kelulusan dan alumni

Bagi siswa yang sudah lulus dari MAN 3 Jombang dan menjadi alumni, maka akan tergabung didalam sebuah ikatan alumni MAN 3 Jombang, yang ikatan alumni tersebut mempunyai program tersendiri seperti program pertemuan alumni, program MANTAB FOUNDATION, dan lain-lain.

Kegiatan Ekstakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berfungsi untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di MAN 3 Jombang berjalan rutin setiap hari Selasa, dan semua siswa diwajibkan untuk memilih ekstrakurikuler sesuai dengan keinginan atau potensi yang ada didalam dirinya. Akan tetapi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di saat pandemi seperti saat ini tidak bisa berjalan efektif seperti biasanya.

Ekstrakurikuler yang ditawarkan di MAN 3 Jombang ada banyak sekali seperti dibidang Olahraga (Bulu Tangkis, Sepak Takraw, Bola Voli, Futsal, Bola Basket), bidang Seni Bela Diri (Pagar Nusa), bidang Seni Suara, Peran, Lukis dan Kriya (Musik, Qiro'ah, Banjari, Qosidah, Teater, Duta Lingkungan, Keindahan dan Tata Boga), bidang Penalaran dan Media (Jurnalistik, Karya Ilmiah Remaja, Robotik), bidang Bela Negara (Pramuka, Paskibra, KKR, PMR), bidang Pengembangan Bahasa (Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Bahasa Jepang). Untuk pembinaan ekstrakurikuler, sekolah memilih orang yang memang kompeten di bidangnya untuk dapat membina ekstrakurikuler secara maksimal.

Organisasi Siswa Intra Sekolah

Dalam hal ini sekolah mengadakan sosialisasi dan perekrutan bagi siswa/siswi yang ingin menjadi anggota. Adapun perekrutan tersebut dilakukan dengan cara tes tulis, tes wawancara yang pelaksanaannya dikawal oleh Pembina OSIS.

Peningkatan Prestasi Siswa di MAN 3 Jombang

Menurut Chaplin (2002), “Prestasi merupakan hasil yang dicapai (dari apa yang sudah dilakukan dan diharapkan). Proses belajar dan mengajar di sekolah merupakan tolak ukur keberhasilan siswa. Prestasi adalah hasil nyata dari usaha yang dilakukan di dalam waktu tertentu.

Seperti yang banyak orang ketahui bahwa MAN 3 Jombang merupakan madrasah dengan sejuta prestasi yang dimiliki. Prestasi-prestasi yang telah didapatkan tersebut tentu dicapai dari usaha keras yang dilakukan oleh berbagai pihak, baik dari siswa sendiri, ataupun orang lain. Sejauh ini peningkatan prestasi siswa yang ada di MAN 3 Jombang sudah cukup baik, tapi hal tersebut tidak membuat merasa puas atas apa yang telah didapatkan.

Untuk meningkatkan prestasi siswa yang ada di MAN 3 Jombang, kepala sekolah membentuk PPI (Pusat Prestasi dan inovasi). PPI sendiri bertujuan untuk mewedahi, menampung dan mengelola prestasi siswa yang ada di MAN 3 Jombang agar prestasi tetap bisa berjalan. Dalam proses peningkatan prestasi siswa, baik prestasi akademik maupun non akademik di MAN 3 Jombang, PPI (Pusat Prestasi dan Inovasi) mempunyai beberapa program.

Program yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik, PPI rutin mengupdate guru dengan cara mendatangkan dosen dari universitas-universitas negeri atau pelaku pendidikan lainnya agar guru tersebut memiliki lebih banyak pengalaman, dan menambah pengetahuan untuk bisa disalurkan kepada siswa-siswi ketika proses belajar mengajar, dan juga PPI selalu memantau kedisiplinan siswa dalam mengikuti KBM. Untuk peningkatan prestasi non akademik PPI mempunyai program tambahan berupa bimbingan dan kegiatan Ekstrakurikuler di luar jam KBM.

Peningkatan prestasi siswa di MAN 3 Jombang terus meningkat dari tahun ke tahun, terbukti dalam satu periode mulai dari tahun 2021 dari awal semester genap sampai sekarang bulan Februari semester ganjil, ada sekitar 102 prestasi yang diraih oleh siswa/siswi, baik itu prestasi tingkat Nasional, tingkat Provinsi, tingkat Kabupaten.

Selain prestasi yang didapatkan di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional, siswa MAN 3 Jombang pernah terpilih di ajang pertukaran pelajar yang diadakan oleh AFS dan IES.

Selain pembentukan PPI, dalam peningkatan prestasi siswa di MAN 3 Jombang, komite terlebih dahulu membentuk BPMO (Bimbingan Pemantapan Materi Olimpiade). Akan tetapi. BPMO ini lebih berfokus pada perlombaan olimpiade saja, berbeda dengan PPI yang lebih menyeluruh.

Faktor Penghambat dan Pendukung Peningkatan Prestasi di MAN 3 Jombang

Di dalam penerapan sebuah manajemen baik itu manajemen pendidikan maupun manajemen perkantoran, tentu tidak bisa lepas dari apa yang namanya kendala, maka dari itu analisis SWOT sangat perlu dilakukan agar kita tahu peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan yang ada. Dalam peningkatan prestasi di MAN 3 Jombang, tentu tidak terlepas dari adanya dua faktor, yaitu: faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor-faktor yang menghambat dalam peningkatan prestasi diantaranya adalah:

Faktor Internal

Faktor dari dalam, dari sudut pandang siswa itu sendiri, seperti contoh siswa tiba-tiba kurang bersemangat dan capek (badmood), dalam hal ini diperlukan peran guru untuk

menumbuhkan kembali semangat siswa tersebut agar bisa mencapai prestasi yang diinginkan.

Selain faktor yang telah disebutkan sebelumnya, faktor penghambat lain dari dalam diri adalah kemampuan yang dimiliki siswa berbeda-beda antara satu dan yang lain. Adakalanya siswa/siswi pintar dalam hal perilaku tapi lemah di dalam pengetahuan, ada siswa/siswi yang pintar di bidang pramuka tapi kurang di bidang akademik, ada siswa/siswi yang pintar dalam hal akademis tapi lemah di bidang olahraga.

Faktor Eksternal

Faktor dari luar (lingkungan). MAN 3 Jombang merupakan salah satu madrasah dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang, yang mana hal tersebut mempunyai pengaruh dalam peningkatan prestasi siswa di MAN 3 Jombang. Kendala yang dialami pun ada banyak, seperti kendala waktu yang terbatas, kendala perizinan ke pondok, dan lain-lain.

Kepala PPI juga menambahkan keterangan bahwa memang jika sekolah yang berada di bawah naungan pondok pesantren itu tidak bebas seperti sekolah lain yang berdiri sendiri.

Tantangan lain yang dihadapi oleh sekolah adalah bahwa siswa/siswi MAN 3 Jombang ini mayoritas adalah anak pesantren, yang mana di dalam pesantren sendiri ada materi yang diajarkan setiap hari, ada hafalan yang harus dituntaskan, yang semua itu tidak mudah untuk dilakukan bersamaan dengan menjalankan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Faktor penghambat lain dalam peningkatan prestasi siswa di MAN 3 Jombang adalah siswa/siswi tidak bisa mengikuti KBM di kelas secara efektif.

Faktor pendukung peningkatan prestasi siswa di MAN 3 Jombang juga dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa untuk mau mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Hal tersebut terbukti dengan siswa/siswi yang memilih program Ekstrakurikuler sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam artian adanya kesadaran dalam diri untuk mencari apa yang menjadi passion nya, dan juga mengembangkan potensi apa yang sudah dimiliki.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar. Dalam hal ini, ada banyak sekali faktor pendukung dalam peningkatan prestasi siswa di MAN 3 Jombang seperti dukungan penuh dari berbagai pihak, dan juga kepala sekolah sangat membuka lebar kesempatan bagi siswa yang berprestasi untuk bisa mengembangkan diri.

Adanya sumber daya manusia yang baik juga menjadi faktor pendukung dalam peningkatan prestasi siswa yang ada di MAN 3 Jombang. Dalam hal ini adalah adanya guru yang berkompeten di masing-masing bidang yang akan terus menerus melakukan pembinaan kepada siswa, terlebih siswa/siswi yang akan mengikuti sebuah perlombaan.

Adapun faktor lain yang mendukung peningkatan prestasi siswa di MAN 3 Jombang adalah adanya fasilitas yang sangat memadai dan dana yang cukup banyak.

Cara Mengatasi Penghambat dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MAN 3 Jombang

Dari berbagai hambatan yang dialami dalam proses peningkatan prestasi siswa di MAN 3 Jombang, tidak menjadikan MAN 3 Jombang merasa gagal, akan tetapi hambatan-hambatan yang terjadi harus cepat dicarikan solusi agar tidak berlarut-larut.

Seperti ibarat ketika ada seseorang yang akan melakukan perjalanan ke luar kota akan ada pilihan untuk melewati jalan tol atau jalan biasa yang waktunya sedikit lebih lama.

Akan tetapi nantinya juga akan sampai ke tempat tujuan. Begitu juga di MAN 3 Jombang yang merasa menghambat seperti masalah perizinan siswa yang akan mengikuti lomba, maka solusi terbaik adalah komite sekolah yang mengizinkannya ke pengasuh pondok yang bersangkutan, tetapi jika masih tidak dikasih izin maka sekolah harus mengalah karena aturan tiap pondok itu berbeda, ada yang pondok tergolong sulit, ada yang gampang, dan ada juga yang biasa.

Selain itu, ketika ada siswa/siswi yang sering tidak mengikuti proses KBM di kelas karena bimbingan, guru tersebut dikasih tahu jika ada anak yang mengikuti lomba, jangan diintimidasi dalam artian siswa tersebut tidak mengikuti pelajaran karena melakukan bimbingan bukan karena alasan yang lain, dan siswa tersebut yang bisa membanggakan sekolah dengan prestasinya, dan juga bimbingan dilakukan di beda hari, agar tidak meninggalkan pelajaran tersebut secara terus menerus.

Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Siswa di MAN 3 Jombang

Dalam melakukan penerapan manajemen kesiswaan peningkatan prestasi siswa di MAN 3 Jombang tentunya Waka Kesiswaan tidak bisa berjalan sendiri, harus ada *kolaborasi* dengan berbagai pihak yang ada di sekolah. *Kolaborasi* dilakukan dengan Wali Kelas, Pembina Ekstrakurikuler, Pembina OSIS, Waka Kurikulum yang mana bertujuan yaitu untuk memberikan fasilitas yang dibutuhkan siswa dan memberikan pelayanan yang baik dalam peningkatan prestasi. Fasilitas yang dibutuhkan siswa adalah ketika siswa/siswi diberi peluang untuk memilih ekstrakurikuler apa yang menjadi kesukaannya atau siswa mendapatkan wadah sesuai bakat minat yang dimiliki, karena bakat minat setiap siswa itu tidak sama, ada yang lebih menonjol ke akademik, atau bahkan sebaliknya lebih menonjol ke non akademik. Sedangkan pelayanan yang baik adalah Ketika siswa/siswi diberi akses jalan untuk mengembangkan prestasi yang dimiliki.

Koordinasi dengan guru dan wali kelas bisa dilakukan dengan cara wali kelas diberikan data oleh sekolah nama-nama siswa yang dari awal sudah berprestasi, selain itu wali kelas juga memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan arahan ke bagian prestasi yang ada di MAN 3 Jombang, dalam artian wali kelas membantu menyalurkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Selain data yang diberikan oleh madrasah, wali kelas juga melakukan cara untuk mengetahui mana siswanya yang berprestasi dengan cara melihat sikap dan akhlak, cara siswa tersebut menangkap materi yang disampaikan oleh gurunya, karena penerapan kurikulum K13 saat ini bukan dilihat dari nilainya saja, akan tetapi dari perilaku dan sikap siswa tersebut.

Dalam menjalankan tugas, tentu tidak bisa lancar seperti apa yang diharapkan, ada kalanya wali kelas merasakan beberapa kendala seperti siswa tersebut terlalu pasif sehingga wali kelas perlu mengaktifkan siswa tersebut agar berani menyampaikan sesuatu.

Selain berkoordinasi dengan wali kelas, kesiswaan juga berkoordinasi dengan pembina ekstrakurikuler yang mana, ketika siswa akan mengikuti sebuah ajang perlombaan, siswa harus dibina secara intensif selama satu minggu, baik itu pembinaan di lingkungan sekolah, maupun di luar sekolah.

Koordinasi juga dilakukan dengan PPI untuk meningkatkan prestasi siswa baik itu prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Dalam prestasi akademik PPI selalu mengupdate guru-guru dengan cara mendatangkan diklat dari balai keagamaan, dosen-dosen ataupun pelaku pendidikan yang lain, dan juga PPI mengatur kedisiplinan siswa untuk mengikuti KBM yang ada di sekolah. Dalam peningkatan prestasi non akademik PPI menyediakan kurang lebih 22 ekstrakurikuler yang rutin dilakukan pada hari Selasa setelah jam pulang sekolah. Untuk mencari atau merekrut siswa-siswi yang berprestasi PPI mengadakan seleksi pada bulan pertama setelah masuk tahun ajaran baru. Dalam kegiatan

tersebut PPI hanya mengambil 10 siswa dari masing-masing bidang per-angkatan, misalnya PAI 10, Fisik a 10, Kimia 10 dari banyaknya siswa yang daftar, karena sekolah hanya mengambil bibit-bibit unggul. PPI juga mengadakan PPI *Got Talent* yang mana kegiatan tersebut untuk mencari bakat siswa di MAN 3 Jombang, seperti halnya *Taqdimul Qishoh*, *Telling Story*, dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Implementasi manajemen kesiswaan yang ada di MAN 3 Jombang mempunyai langkah langkah manajemen kesiswaan seperti perencanaan, penerimaan siswa, pengelompokan siswa, pembinaan siswa, dan semua aspek dapat berjalan karena adanya kolaborasi antara pihak-pihak terkait. Peningkatan prestasi siswa yang ada di MAN 3 Jombang saat ini sudah cukup baik, akan tetapi hal tersebut tidak membuat berpuas diri atas apa yang diraih. Maka dari itu MAN 3 Jombang membentuk wadah khusus menampung dan mengelola prestasi siswa yang disebut dengan PPI (pusat prestasi dan inovasi).

Faktor penghambat peningkatan prestasi yang ada di MAN 3 Jombang diantaranya adalah karena MAN 3 Jombang yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. Faktor pendukungnya adalah adanya dukungan penuh dari berbagai pihak, adanya biaya, dan fasilitas yang sangat memadai. Faktor penghambat yang dialami MAN 3 Jombang dalam peningkatan prestasi siswa itu tidak permanen, jadi masih bisa diminimalisir atau paling tidak dicarikan solusi, dan solusi tersebut harus cepat dilakukan agar tidak berlarut-larut. Implementasi manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi siswa di MAN 3 Jombang berfokus pada bagaimana waka kesiswaan dapat menjalankan tugas untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, dan juga adanya kolaborasi dengan pihak-pihak terkait.

DAFTAR RUJUKAN

- Bulhayat, dkk. (2022). *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Fauziah, Siti Fa'iz & Suwandi. (2021). Pengaruh Kompetensi Sosial Guru terhadap Sikap Sosial Siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Seblak Diwek Jombang. *EDUDEENA: Journal of Islamic Religious Education*. Volume 5, Issue 1, 11-20. Retrieved from: <https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/edudeena/article/view/273>
- Ichwan, Ali. (2016). *Pengelolaan Kegiatan Kesiswaan Berbasis Prestasi di SMA Muhammadiyah Purwodadi*". Surakarta: UMS.
- Jahari, Jaja. (2013). *Manajemen Madrasah: Teori, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, Asep & Suwandi. (2017). Studi Proses Pembentukan Pendidikan Budi Pekerti melalui Pembelajaran Agama Islam di SMA Negeri 3 Jombang. *Jurnal MENARA TEBUIRENG*. Vol 13, No 01, 219-235, Retrieved from: <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/menaratebui reng/article/view/950>
- Nafia, Auzwid Ilma. "Manajemen Peserta Didik di SMP Baitussalam Surabaya". Inspirasi Manajemen Pendidikan. (April, 2014).
- Nurmaidah. "Konsep Manajemen Kesiswaan". Keislaman dan Peradaban 3 (2017).
- Suwandi & Khoirul Umam. (2021). The Role of Leadership in Forming Organizational Culture in Islamic Education Institutions. *Jurnal EVALUASI*. Vol. 5, No. 2, 240-254. Retrieved from: <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/evaluasi/article/view/732>
- Tim Permata Press. Undang-undang SISDIKNAS "Sistem Pendidikan Nasional". Permata Press.